

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Sukoharjo

Halaman 2 dan 15

Muncul LPJ Pembuatan Talud, Tapi Tidak Ditemukan Fisiknya

Dugaan Penyelewengan Dana Desa Nguter Dilaporkan Polda

SUKOHARJO - Warga Desa Pengkol Kecamatan Nguter, Sukoharjo, menduga ada penyelewengan sejumlah proyek yang didanai Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Selama tahun 2016-2017 nilai dugaan penyelewengan mencapai Rp 350 juta lebih.

Agus Sugiharto, warga Desa Pengkol, mengatakan warga mulai mencurigai adanya ketidakberesan dalam pelaksanaan sejumlah pembangunan fisik yang didanai ADD dan Dana Desa.

"Salah satunya ada proyek fisik talud di Kedungkeris ada dua proyek yang wujudnya tidak ada. Tapi saat di cek di LPJ ada proyek talud senilai Rp 60 juta. Juga proyek lain seperti kegiatan PAUD dan masih banyak lainnya, kami sudah punya daftarnya, saat kami cross-check ke desa melalui BPD tidak ada jawaban

yang memuaskan," kata Agus Sugiharto, pada wartawan, Selasa (23/10).

Atas dugaan tersebut, warga menggandeng Gerakan Anti Korupsi Independen (GAKI) melaporkan kasus tersebut ke Polda Jateng.

Ketua Umum GAKI Didik Rudiyanto menyatakan pihaknya mendampingi laporan penyelewengan Dana Desa dan ADD di Desa Pengkol, Nguter, ke Polda Jateng.

"Setelah kami mendapat data

lengkap bersama warga Pengkol kami melaporkan kasus ini ke Polda Jawa Tengah pada 27 September 2018," kata Didik Rudiyanto.

Didik berharap kasus tersebut bisa diproses dan diselesaikan secara hukum, agar kasus serupa tidak terjadi lagi.

"Penyelewengan program ADD dan AD ini sangat rawan terjadi di desa desa. Agar menjadi kewaspadaan bagi pemangku kebijakan desa," kata Didik.

Ketika dikonfirmasi, Kepala Desa Pengkol Sugiyo, membantah ada kegiatan fiktif. Semua program sudah dimusyawarahkan dan program dilaksanakan oleh Tim Pelaksana Kesehatan (TPK) desa.

"Sudah ada LPJ nya. Kalau ada warga yg mempermasalahkan kemungkinan faktor politik karena tensi politik di Pengkol sedang naik, sebentar lagi ada Pilkades 11 Desember," kata Sugiyo singkat pada wartawan. **(dea/bis/saf)**